

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Sutarga, I. M., & Pinatih, G. N. I. (2015). Faktor Risiko Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Anak di Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.15562/phpma.v3i1.84>
- Ayu, F., & Setiawati, Y. (2017). Interaksi Faktor Genetik dan Lingkungan pada Attention Deficit / Hyperactivity Disorder ( ADHD ) Genetics and Environment Factors in Attention Deficit / Hyperactivity Disorder ( ADHD ). *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 1–10.
- Basrowi., & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarti, E., & Hanoum, M. (2019). Koping Stres dan Dukungan Keluarga terhadap Kesejahteraan Psikologis Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *SOUL: Jurnal Pemikiran Dan ...*, 44–61.  
<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/2158>
- Creswell, J. W. (2016). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hallahan, D.P., Kauffman, J.M., dan Pullen, P.C. (2009). Exeptional Learners: an Introduction to Special Education (11<sup>th</sup> ed.) Boston: Allyn & Bacon, Pearson International Edition.
- Hayati, D. L. (2019). Pelayanan Khusus Bagi Anak dengan Attentions Deficit Hiperactivity Disorder (ADHD) di Sekolah Inklusif. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 108–122.
- Heward, W.L. (2003). Exceptional Children An Introduction to Special Education. New Jersey: Merrill, Prentice Hall
- Hewett dan D, Frenk. The Emotionally Child in The Classroom Disorders, USA: Ellyn and Bacon, Inc, 1968
- Jonathan, A. C., & Herdiana, I. (2020). Coping Stress Pascacerai: Kajian Kualitatif Pada Ibu

Tunggal. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(1), 71.

<https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i12020.71-87>

Lazarus, R.S & Folkman, S. (1984). Stress, appraisal, and coping. New York : McGraw-Hill, Inc.

Leitch, S., Sciberras, E., Post, B., Gerner, B., Rinehart, N., Nicholson, J. M., & Evans, S. (2019). Experience of stress in parents of children with ADHD: A qualitative study. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 14(1). <https://doi.org/10.1080/17482631.2019.1690091>

Lubis, R., Irma, N. H., Wulandari, R., Siregar, K., Tanjung, N. A., Wati, T. A., N, M. P., & Syahfitri, D. (2015). Coping Stress pada Mahasiswa yang Bekerja. *Diversita*, 1(2), 48–57.

Mangunsong, F. (2016). Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Lembaga Pengembangan Sarana dan Pendidikan Psikologi (LPSP3). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Mantja,. (2007). Etnografi, Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan. Malang: Elang Mas.

Ma'rifah, A., Suryantini, N. P., & Mardiyana, R. (2018). Strategi Koping Orang Tua Terhadap Anak Autis dan Pola Asuh Orang Tua. 196-204

Marlina, M. (2008). Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak. *Unp Press*, 53(9), 1689–1699.

Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa. Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12>

McCleary, L., Ridley, T. (1999). Parenting adolescents with ADHD: evaluation of a psycho education group. *Patient Education and Counseling*, 38, 310.

- Mintari, T. P., & Widyarini, N. (2015). Gambaran Strategi Coping pada Orang Tua yang Memiliki Anak Bekebutuhan Khusus (ABK). 11(2), 2015.  
<http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Moleong, L. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, R. (2003). Menangani Anak Hiperaktif: Panduan Orang tua dan Guru dalam Membimbing Anak yang Mengalami Gangguan Pemusatkan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). Jakarta: StudiaPress.
- Muthmainnah, M. (2015). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 103–112.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920>
- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kawarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 22–30.
- Nugrahaini, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta: Cakra Books.
- Phan, C. I. (2019). Dinamika Coping Stress Ibu yang Memiliki Anak ADHD. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.  
[www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Poerwandari, E. K. (2013). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Rahmawati, E. N., Rahmawati, W., & Andarini, S. (2014). Binge Eating Dan Status Gizi Pada Anak Penyandang Attention Deficit/Hyperactivity Disorder (Adhd). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 1, 1–13.
- Ringer, N. (2020). *Patterns of Coping: How Children with ADHD and Their Parents Perceive and Cope with the Disorder*.

- Rofiah, K., Ardianingsih, F., Mahmudah, S., Niratama, F., & Nugraheni, B. S. D. (2019). Software Deteksi Anak Adhd (Attention Deficit and Hyperactive Disorder) Bagi Guru Pembimbing Khusus (Gpk) Di Sekolah Penyelenggara Inklusi. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 1(2), 154. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v1n2.p154-160>
- Rohmah, F. A., & Si, M. (2011). *Perbedaan Pengetahuan tentang Gangguan Pemusat Perhatian dan Hiperaktivitas ( GPPH ) antara Sebelum dan Sesudah Diskusi Kelompok pada Orang Tua yang Memiliki Anak GPPH Pendahuluan*. 633.
- Siburian, E., & Kahija, Y. (2014). Pengalaman Ibu Dengan Anak Adhd. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 3(4), 182–193.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Coping Stress pada Mahasiswa FAI UMSU. 68–70.
- Subandi, A., & Rusana. (2014). Pengalaman Orang Tua dalam Mengasuh Anak dengan Attention Deficit Hyperactive Disorders (ADHD)/Hiperaktif. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, V(1), 50–60. <http://jka.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/10>
- Subiyarti, E. N., & Harnani, B. D. (2012). *Peran Orang Tua Pada Anak Dengan Gangguan Pemusat Perhatian ( Attention Deficit Hyperactive Disorders ) the Role of Parent in Children With Attention Deficit*. V(1), 11–14.
- Syafi'ah. (2012). Peran Kedua Orang Tua dan Keluarga ( Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam dalam Membentuk Kepribadian Anak ) Oleh : Syafi'ah Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Sosial Budaya*, 9(1), 109–120.
- Syanti, W. R., & Handadari, W. (2016). Penerapan Behavioral Parent Training untuk Menurunkan Stres Pengasuhan pada Ibu yang Memiliki Anak dengan Gangguan ADHD. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v1i12016.57-65>
- Wahidah, E. Y. (2018). Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (Attention Deficit

Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 17(2), 297–317.

Wijayanti, A. (2017). Strategi Coping Dan Subjective Well-Being. *Psikoborneo*, 5(2) 331–345.

